

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN LAMA PERSALINAN KALA II PADA PRIMIGRAVIDA DI PUSKESMAS

Siti Mutoharoh, Lutfia Uli Na'mah, Atik Nur Asifah
1, 2, 3STIKES Muhammadiyah Gombong, Kebumen

ABSTRAK

Dukungan suami pada proses persalinan belum sepenuhnya dapat dilakukan di fasilitas kesehatan atau di wilayah nusantara. Pada saat sekarang ini dukungan suami pada proses persalinan merupakan salah satu prinsip dasar dari asuhan sayang ibu, yaitu dengan mengikutsertakan suami dan keluarga selama proses persalinan dan kelahiran bayi. Dukungan suami di Puskesmas Kemranjen II ini sudah cukup bagus karena rata-rata dari sepuluh persalinan tujuh didukung oleh suaminya dan tiga sisanya tidak didukung. Dukungan yang dimaksud adalah dukungan instrumental, dukungan penilaian, dukungan informasional, dan dukungan emosional.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan suami dengan lama persalinan kala II pada *primigravida*. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dari populasi 30 orang. Responden berjumlah 30 orang. Jenis penelitian adalah *observatif*. Cara pengumpulan data dengan pengisian lembar observasi. Penelitian ini menunjukkan dukungan suami yang baik berjumlah 25 responden (83,3%), dukungan suami yang cukup berjumlah lima responden (16,7%). Berdasarkan hasil analisis dengan *fisher exact test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p=0,000<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan suami berhubungan signifikan.

Kata Kunci: dukungan, persalinan kala II

PENDAHULUAN

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian *Maternal* di Indonesia mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup, itu berarti setiap 100.000 kelahiran hidup masih ada sekitar 359 ibu yang meninggal akibat *komplikasi* kehamilan dan persalinan. Pola *morbiditas maternal* menggambarkan pentingnya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terampil, karena sebagian besar *komplikasi* terjadi pada saat persalinan 24,6 persen persalinan dengan *komplikasi* harus ditolong dengan *cecsio*

sesarea, sebagian besar dari kasus ini disebabkan oleh *partus* lama dan perdarahan (Rencana Strategi Nasional: MPS, 2001).

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologis yang normal dalam kehidupan. Kelahiran seorang bayi juga merupakan peristiwa sosial bagi ibu dan keluarga. Peranan ibu adalah melahirkan bayinya, sedangkan peranan keluarga adalah memberikan bantuan dan dukungan pada ibu ketika terjadi proses persalinan (Sumarah, 2008). Wanita yang bersalin harus ditemani oleh orang yang ia percayai dan membuatnya merasa nyaman; pasangannya,

sahabatnya atau bidan. Di beberapa negara berkembang hal ini mencakup. Umumnya mereka adalah orang yang telah dikenal wanita selama perjalanan kehamilannya (WHO, 2003). Dalam MPS (*Making Pregnancy Safer*) dinyatakan pendekatan dalam meningkatkan partisipasi suami dalam kesehatan reproduksi adalah membekali suami dengan informasi dan mengikut sertakan suami dalam setiap upaya meningkatkan kesehatan reproduksi. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan suami dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak adalah mendampingi istri selama proses persalinan dan mendukung upaya rujukan bila diperlukan (Depkes RI, 2001)

Dari studi pendahuluan yang peneliti peroleh di Puskesmas Kemranjen II terletak di Desa Sidamulya termasuk dalam wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas mempunyai tujuh desa binaan dengan total jumlah penduduk ± 33.834 jiwa, laki-laki berjumlah ± 16.997 jiwa dan perempuan berjumlah ± 16.837 jiwa. Semua desa binaan yang ada di Puskesmas Kemranjen II ini sudah memiliki bidan desa. Menurut data di Puskesmas Kemranjen II jumlah kelahiran tahun 2008 di Puskesmas Kemranjen II sebanyak 546 kelahiran hidup. Keseluruhan kelahiran tersebut terdiri dari 20 tindakan *seksio sesarea*, 59 tindakan *vakum ekstraksi* dan 467 persalinan *spontan*. Dalam tahun 2008 alasan dari tindakan tersebut adalah karna ketuban pecah dini, kala I lama, *prematuur*,

persalinan dengan *pesentasi bokong*, *serotinus*, *inersia uteri*, *hypotensi*, *retensio plasenta*, kala II lama. Target persalinan normal yang ada adalah 90% sedangkan yang tercapai adalah 92,86%.

Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengamati proses persalinan yang terjadi di Puskesmas Kemranjen II dari sepuluh persalinan yang terjadi di Puskesmas Kemranjen II hanya ada tujuh yang proses persalinannya didukung oleh suami dari segi dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penilaian dan dukungan emosional sisanya tiga yang tidak didukung dari segi dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penilaian dan dukungan emosional oleh suaminya pada *primigravida*. Mungkin para ibu yang tidak didukung oleh suaminya dikarenakan suaminya tidak mau menunggui ibu atau suami sedang berada di luar kota atau sedang bekerja. Dari ibu bersalin yang tidak didukung oleh suaminya mengalami proses persalinan kala II yang lebih lama daripada ibu bersalin yang didukung oleh suaminya. Hal ini belum sesuai yang diharapkan, dari hal diatas peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut yaitu apakah ada hubungan antara dukungan suami dengan lama persalinan kala II pada *primigravida*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan

penelitian *observasi* yang menggunakan desain *korelasi*. Dalam hal ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan lama persalinan kala dua pada *primigravida* di Puskesmas Kemranjen II Tahun 2010. Populasi penelitian adalah seluruh ibu bersalin *primigravida* di Puskesmas Kemranjen II. Kriteria sampel pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini besar populasi adalah 30 orang, karena sampelnya kurang dari 100 maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi. Teknik pengambilan *sampel* dari penelitian ini adalah mengacu pada kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Kriteria *inklusi* Merupakan kriteria dimana subyek penelitian mewakili *sampel* penelitian yang memenuhi syarat sebagai *sampel* (Nursalam, 2003).

.HASIL DAN BAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Menurut Usia (N=30)

No	Usia	N	Prosentase (%)
1.	< 20 tahun	2	6,7
2.	20 s/d 25 tahun	18	60
3.	26 s/d 30 tahun	7	23,3
4.	> 30 tahun	3	10
Total		30	100

Sumber: data primer 2014.

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa usia pada penelitian Hubungan Dukungan Suami Dengan Lama Persalinan Kala II Pada *Primigravida* Di Puskesmas Kemranjen II”, adalah pada usia ibu kurang dari 20 tahun sejumlah dua responden

Pada penelitian ini yang menjadi kriteria inklusi adalah a) ibu bersalin *primigravida*, suami ikut serta mendampingi istri saat persalinan. Bersalin di tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti pada waktu pengambilan data dilakukan. Bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi adalah ibu bersalin dengan komplikasi persalinan. Ibu bersalin yang tidak mempunyai tempat tinggal yang jelas. Ibu yang tidak mempunyai suami. Ibu dan suami yang tidak bersedia menjadi responden. Analisa data pada analisa univariat disajikan dengan mendeskripsikan semua variabel sebagai bahan informasi dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Analisa *bivariat* dilakukan dengan membuat tabel untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Statistik yang digunakan adalah uji korelasi *Chi Square*

(6,7%), pada ibu usia antara 20 sampai 25 tahun sejumlah 18 responden (60%). Pada ibu usia antara 26 sampai dengan 30 tahun sejumlah tujuh responden (23,3%), pada usia ibu lebih dari 30 tahun sejumlah tiga responden (10%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan (N=30)

No	Pendidikan	N	Prosentase (%)
1	SD	5	16,7
2	SMP	7	23,3
3	SLTA	16	53,3
4	D2	2	6,7
Total		30	100

Sumber: data primer 2014

Dapat diketahui dari tabel 2. bahwa pendidikan ibu pada penelitian Hubungan Dukungan Suami Dengan Lama Persalinan Kala II Pada *Primigravida* Di Puskesmas Kemranjen II”, dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) sejumlah lima responden (16,7%), tingkat pendidikan Sekolah Menengah

Pertama (SMP) sejumlah tujuh responden (23,3%). Ibu dengan tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) sejumlah 16 responden (53,3%), pada ibu dengan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi dua responden (6,7%).

Dukungan Suami Pada Persalinan Kala II

Tabel 3. Dukungan Suami pada *Primigravida* di Puskesmas Kemranjen II (N=30)

No	Dukungan Suami	N	Prosentase (%)
1.	Baik	25	83,3
2.	Cukup	5	16,7
Total		30	100

Sumber: data primer 2014

Tabel 3. menggambarkan bahwa dukungan suami yang baik sebanyak 25 responden (83,3%), dukungan suami cukup lima responden (16,7%). Hal ini

berarti mayoritas responden mendapatkan dukungan suami yang baik dalam persalinannya.

Tabel 4. Dukungan Suami Per-aspek pada *Primigravida* di Puskesmas Kemranjen II (N=30)

Dukungan	Kategori				Total
	Baik	%	Cukup	%	
Informasional	26	86,7	4	13,3	30
Penilaian	25	83,3	5	16,7	30
Instrumen-tal	20	66,7	10	33,3	30
Emosional	22	73,3	8	26,7	30

Sumber: data primer 2014

Tabel 4. menunjukkan bahwa dukungan informasional suami yang baik sebanyak 26 responden (86,7%), dukungan cukup empat responden (13,3%). Dukungan penilaian suami yang baik sebanyak 25 responden (83,3%) dan dukungan cukup lima responden (16,7%). Dukungan instrumental suami yang baik sebanyak 20

responden (66,7%) dan dukungan cukup sepuluh responden (33,3%). Hal ini berarti mayoritas responden mendapatkan dukungan instrumental suami yang baik dalam proses persalinannya. Dukungan emosional suami yang baik sebanyak 22 responden (73,3%) dan dukungan cukup delapan responden (26,7%).

Lama Persalinan Primigravida

Tabel 5 Lama Persalinan pada *Primigravida* di Puskesmas Kemranjen II (N=30)

Lama Persalinan	N	Prosentase (%)
Lama	6	20
Tidak lama	24	80
Total	30	100

Sumber : data primer 2014

Berdasarkan tabel 5. dapat diketahui bahwa responden yang mengalami persalinan kala II yang lama di Puskesmas Kemranjen II sejumlah enam responden (20%) sedangkan yang mengalami proses persalinan kala II yang

tidak lama sebanyak 24 responden (80%).

Hubungan Dukungan Suami Dengan Lama Persalinan Kala II pada *Primigravida* di Puskesmas Kemranjen II”.

Tabel 6. Hubungan Dukungan Suami dengan Lama Persalinan Kala II pada *Primigravida* di Puskesmas Kemranjen II, (N = 30)

Dukungan Suami	Lama Persalinan				Total		Fisher Exact Sig.
	Tidak Lama		Lama		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	24	80,0	1	3,3	25	83,3	0,000
Cukup	0	0,0	5	16,7	5	16,7	
Total	24	80,0	6	20,0	30	100,0	

Sumber: data primer 2014

Berdasarkan tabulasi silang di atas dapat diketahui bahwa dukungan suami yang baik berjumlah 25 responden, memiliki kecenderungan dalam proses persalinan kala II yang tidak lama sebanyak 24 responden (80,0%), sedangkan yang lama sebanyak satu responden (3,3%). Hal ini memberikan petunjuk bahwa responden yang mendapatkan dukungan suami yang baik memiliki kecenderungan dalam persalinan kala II yang tidak lama.

Dukungan Suami dalam Mendampingi Istri Saat Persalinan Kala II pada *Primigravida* di Puskesmas Kemranjen II. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa

prosentase terbesar adalah responden yang mendapat dukungan suami baik sebanyak 25 responden (83,3%), sedangkan prosentase terkecil yang mendapat dukungan suami cukup sebanyak lima responden (16,7%). Hal ini berarti mayoritas responden mendapatkan dukungan suami yang baik dalam proses persalinannya. Dukungan suami dibagi menjadi empat aspek, diantaranya dukungan *informasional* prosentasenya sebesar 86,7 persen, dukungan penilaian 83,3 persen, dukungan instrumental 66,7 persen, dan dukungan emosional 73,3 persen. Berdasarkan dukungan per-aspek juga menunjukkan keseluruhan dengan dukungan

yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan yang paling memberikan kontribusi terbesar adalah dukungan informasional.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan mayoritas responden sudah mendapatkan dukungan suami yang baik, merupakan informasi yang positif bagi kelancaran proses persalinan ibu. Selain itu dukungan yang baik dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan suami istri tentang pentingnya dukungan suami ketika ibu menjalani proses persalinan. Tingkat pengetahuan dapat diperoleh melalui pendidikan *formal* maupun *non formal*.

Berdasarkan karakteristik responden, pendidikan paling banyak adalah SLTA (53,3%), merupakan pendidikan yang cukup tinggi, karena sudah di atas wajib belajar sembilan tahun yang dicanangkan oleh pemerintah. Tingkat pendidikan responden yang baik akan diikuti dengan pengetahuan yang baik tentang pentingnya dukungan suami pada proses persalinan.

Dukungan suami juga dipengaruhi oleh besarnya rasa cinta dan sayang seorang suami terhadap istrinya dan kebanggaan, harapan, kecemasan yang menumpuk menjadi satu dalam rasa bahagia menanti kelahiran anak yang dinantikannya (Friedman, 1998). Hal ini sejalan bahwa responden merupakan *primigravida*, atau seorang wanita hamil untuk pertama kali, sehingga proses persalinan merupakan pengalaman yang pertama kali akan dialami oleh responden, sehingga kebutuhan dukungan

keluarga atau suami khususnya sangat besar dibutuhkan oleh responden. Ditinjau dari usia responden mayoritas adalah 20-25 tahun (60%), yang berarti responden masih relatif muda, atau bisa dikatakan pasangan baru, sehingga rasa cinta, kasih sayang akan mudah terwujud dalam bentuk dukungan suami yang penuh kasih sayang kepada responden dalam menghadapi persalinannya.

Lama Persalinan Kala Dua pada Primigravida di Puskesmas Kemranjen II

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa prosentase terbesar sebanyak 24 responden (80%) mengalami proses persalinan kala dua yang tidak lama, sedangkan prosentase terkecil adalah yang mengalami proses persalinan kala dua yang lama di Puskesmas Kemranjen II sebanyak enam responden (20%). Kala dua persalinan merupakan stadium *desensus* penuh dan *ekspulsi* janin. Kala dua berlangsung selama rata - rata 1,5 - 2 jam pada *primigravida* dan selama 30 - 1 jam pada *multipara*, yang berarti responden mayoritas mengalami proses kala dua rata-rata 1,5 - 2 jam (Mochtar, 1998). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dukungan suami dalam mendampingi responden menjalani persalinan dalam kategori "dukungan baik". Hal ini sejalan dengan proses persalinan kala dua yang tidak lama yang responden hadapi, yaitu dengan kategori "persalinan tidak lama". Sehingga dukungan suami yang baik akan berbanding lurus

dengan proses persalinan kala dua yang tidak lama yang dihadapi oleh responden.

Hubungan dukungan suami dengan lama persalinan kala dua pada primigravida di Puskesmas Kemranjen II

Hasil analisis dengan menggunakan *fisher exact test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p=0,000<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan suami berhubungan signifikan dengan lama persalinan kala II pada *primigravida* di Puskesmas Kemranjen II. Hasil tabulasi silang yang menunjukkan bahwa dukungan suami yang baik berjumlah 25 responden, memiliki kecenderungan dalam proses persalinan kala dua yang tidak lama sebanyak 24 responden (8%), sedangkan yang lama sebanyak satu responden (3,3%). Hal ini memberikan petunjuk bahwa responden yang mendapatkan dukungan suami yang baik memiliki kecenderungan dalam proses persalinan kala dua yang tidak lama. Sedangkan dukungan suami yang cukup berjumlah lima responden (16,7%), memiliki kecenderungan lama dalam proses persalinan kala dua. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang mendapatkan dukungan suami yang cukup memiliki kecenderungan lama dalam proses persalinan kala dua. Dari hasil tabulasi silang di atas dapat dibahas bahwa semakin baik dukungan suami dalam mendampingi ibu hamil menjalani persalinan, maka akan semakin tidak lama proses persalinan kala dua-nya. Begitu

juga sebaliknya semakin rendah dukungan suami dalam menghadapi ibu hamil menjalani persalinan, maka akan semakin lama proses persalinan kala dua-nya. Hasil penelitian ini membuktikan kebenaran hipotesis yang dikemukakan pada bab sebelumnya, selain itu hasil penelitian ini juga memperkuat kerangka teori dan kerangka konsep penelitian, bahwa lama proses persalinan kala dua dapat dipengaruhi oleh dukungan suami. Hal ini dikarenakan salah satu prinsip dasar asuhan kasih sayang ibu adalah dengan mengikutsertakan suami dan keluarga selama proses persalinan dan kelahiran bayi.

Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa jika para ibu diperhatikan dan diberi dukungan selama persalinan dan kelahiran bayi serta mengetahui dengan baik proses persalinan dan asuhan yang akan mereka terima, mereka akan mendapatkan rasa aman dan keluaran yang lebih baik (Enkin, et al, 2000). Antara lain juga disebutkan bahwa asuhan tersebut dapat mengurangi jumlah persalinan dengan tindakan seperti *ekstraksi vacum*, *cunam* dan *cecsio cesarea*. Persalinan juga akan berlangsung lebih cepat (Enkin, et al, 2000).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan, dapat diperoleh kesimpulan tentang Hubungan Dukungan Suami Dengan Lama Persalinan Kala II

pada *Primigravida* di Puskesmas Kemranjen II sebagai berikut :Dukungan suami pada proses persalinan pada *primigravida*, dengan prosentase yang didukung sejumlah 24 responden (80%), dan yang tidak didukung enam responden (20%). Dukungan informasional suami pada proses persalinan pada *primigravida*, dengan dukungan baik sebesar 86,7 persen. Dukungan penilaian suami pada proses persalinan pada *primigravida*, dengan dukungan baik sebesar 83,3 persen.

Dukungan instrumental suami pada proses persalinan pada *primigravida*, dengan dukungan baik sebesar 66,7 persen. Dukungan emosional suami pada proses persalinan pada *primigravida*, dengan dukungan baik sebesar 73,3 persen. Lama persalinan *primigravida*, dengan prosentase pada persalinan tidak lama sebesar 80 persen, dan lama 20 persen. Terdapat hubungan antara dukungan suami dengan lama proses persalinan pada *primigravida* di Puskesmas Kemranjen II, dibuktikan dengan nilai $p < 0,05$ ($p = 0,000 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Adreaans, 2007. *Periode Kritis Dalam Rentang Kehamilan, Persalinan Dan Nifas Dan Penyediaan berbagai jenjang Pelayanan Bagi Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu, Bayi Dan Anak*. Health Service Program USAID. Available online on: www.pkmi-online.com. Accessed 8 November 2009.
- Arikunto, 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cunningham, 1995. *Obstetri Williams*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Depkes RI. 2001. *Profil Kesehatan Indonesia 2000*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Depkes RI, 2005. *Pusat Data dan Informasi Departemen Kesehatan Republik Indonesia*. Available online on: <http://www.bankdata.depkes.go.id/data%20internet/Dokumen/Glosarium.pdf>. Accessed 6 Desember 2009.
- Enkin.M. et al, 2000. *A guide to effective care in pregnancy and childbirth; Monitoring the progress of labor*.3rd ed. Oxford, UK; Oxford University press
- Farrer, H. 2001. *Perawatan Maternitas*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Friedman, Marilyn, Kaplan. 1998. *Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Majalah Obstetri dan ginekologi Indonesia. 2001. *Rencana strategi nasional making pregnancy safer (MRS) di Indonesia*. Jakarta.
- Manuaba, 1998. *Kapita Selekt Kegawatdaruratan Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta : EGC
- Manuaba, IBG. 1999. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : Arca

- Mochtar, 1998. *Sinopsis Obstetri*. Edisi 2 Jilid 1. Jakarta : EGC
- Nursalam, 2001. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Prabandani. (2002). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Menopause di Perumahan Griya Cipta Laras, Wonogiri*.
- Riwidikdo, Handoko. 2007. *Statistik Untuk Kesehatan: Belajar untuk teknik analisis data dalam penelitian Kesehatan (Plus aplikasi software SPSS)*. Jogjakarta : Mitra Cendekia Press.
- Saiffudin, 2006. *Acuan Nasional Pelayanan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : BPS
- Salmah, 2006. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta : EGC
- Sumarah, 2008. *Perawatan Ibu Bersalin*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Susanti. (1991). *Hubungan Kehadiran Suami dan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Pada Kala I Di RSI Jakarta*.
- Sugiyono, 2006. *Statistika Untuk Penelitian Bandung* : CV. Alfabeta.
- Sholihah, 2004. *Persiapan dan Strategi Menghadapi Persalinan Sehat dan Alami*. Jakarta. Diva Press.
- _____. *Suami*. Available online on: <http://idKamusBahasaIndonesia.org/id>. Accessed 6 Desember 2009.
- _____. *Suami*. Available online on: <http://id.wikipedia.org/wiki/org>. Accessed 5 Desember 2009.
- K Ruth, Westheimer, 2002. *Mengkreasi Kehamilan dan Menjaga Kasih Sayang Bersama Dr. Ruth*. Jakarta. Grafindo.
- Wiknjosastro, 1998. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : YBPSP